

Peran Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

Amelia Aisyah Syahrani¹, April Silvana², Nurul Hasanah³, Gearaldy Falah Ginting⁴, Brian Bastanta Surbakti⁵, Suvina Ramadini⁶, Wilchan Robain⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains, Universitas Panca Budi Medan

E-mail: ameliaaisyahsyahrani1709@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.70292/pctif.v3i1.41>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 April 2025

Revised: 28 April 2025

Accepted: 11 Mei 2025

Kata Kunci

GCG, Kinerja Keuangan, tata Kelola Perusahaan, Akuntabilitas, OJK

Keywords

GCG, Financial Performance, Corporate Governance, Accountability, OJK

ABSTRACT

Integrasi ekonomi global dan ekspansi ekonomi yang signifikan mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik manajerial yang efisien dan berkesinambungan supaya permanen Berdaya saing dalam ekosistem bisnis yang berubah-ubah. Salah satu strategi utama untuk meningkatkan performa perusahaan adalah penerapan tata kelola perusahaan yang efektif ("GCG") yang ialah Komponen vital dalam meraih ekspansi berkelanjutan dan meningkatkan performa finansial. Pelaksanaan GCG yang efektif dipercaya meningkatkan performa finansial perusahaan, dengan memperkuat keterbukaan informasi dan tanggung jawab perusahaan agar pihak berkepentingan dapat mengevaluasi kondisi usaha. pada Di Indonesia, perhatian tertuju pada pelaksanaan GCG primer buat menaikkan agama publik, khususnya sehabis beberapa perkara kelalaian pengelolaan yang menimbulkan kerusakan ekonomi besar. Kajian ini memakai pendekatan kualitatif untuk menggali secara komprehensif bagaimana penerapan GCG mensugesti kinerja keuangan suatu perusahaan serta faktor pendukung serta penghambatnya. Studi ini penting untuk mendukung perusahaan di Indonesia dalam merancang pendekatan yang lebih tepat sasaran guna mencapai visi jangka panjang dan menciptakan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pihak terkait.

The forces of globalization and rapid economic expansion urge businesses to adopt efficient and long-lasting management strategies to stay competitive in a constantly changing market. One strategic method to enhance business performance is through the enforcement of sound corporate oversight (GCG), a crucial factor in attaining long-term expansion and enhanced fiscal performance results. The adoption of effective GCG practices is believed to positively influence a company's financial outcomes by fostering greater transparency and accountability, which allows stakeholders, including investors, to better evaluate a company's stability. In Indonesia, GCG implementation is a key priority to boost public confidence, particularly following incidents of managerial failures leading to considerable financial losses. Indonesia's Financial Regulatory Agency has introduced regulations to strengthen oversight, ensuring that companies adhere to global standards. However, challenges remain in ensuring uniform implementation across various sectors. This research adopts interpretive research techniques to thoroughly explore how GCG execution impacts financial performance, along with the elements which either support or hinder its success. The results of this study aim to guide Indonesian firms in formulating improved approaches to ensure enduring corporate prosperity and deliver lasting stakeholder benefits.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Dinamika ekonomi internasional mendorong entitas bisnis mengadopsi metode pengelolaan. Salah satu metode strategis yang dapat dimanfaatkan adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang tepat, yang secara nyata dinyatakan sebagai isu krusial dalam mencapai pertumbuhan

berkelanjutan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. GCG menggabungkan standar dan praktik yang diarahkan untuk menambah nilai pemegang saham dan menjaga kepentingan semua pemangku kepentingan. Prinsip inti Tata Kelola Perusahaan (GCG) mencakup transparansi, tanggung jawab, tanggung jawab, independensi, dan ekuitas. menggunakan Melalui penerapan GCG yang efektif, bisnis diharapkan dapat memperindah kontrol yang bermutu, mengurangi konflik kepentingan, dan menumbuhkan praktik organisasi industri yang lebih etis dan bertanggung jawab.

Kepuasan finansial merupakan elemen penting yang menarik minat penuh dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kinerja ekonomi yang paling menguntungkan menunjukkan pengendalian sumber daya yang efisien, pengambilan keputusan yang bijaksana, dan kemampuan perusahaan bisnis untuk menawarkan pendapatan yang berkelanjutan. Kinerja ekonomi yang lebih baik pada akhirnya dapat menumbuhkan kepercayaan investor, meningkatkan nilai saham, dan memberikan stabilitas moneter jangka panjang. GCG merupakan ide untuk meningkatkan kinerja keuangan organisasi melalui beberapa teknik. Pemikiran tentang Tata Kelola Perusahaan yang tepat yang mengutamakan transparansi dan berbagi informasi memungkinkan para pemangku kepentingan, khususnya para pedagang, untuk mengevaluasi secara objektif pengakuan perusahaan terhadap perusahaan. Selain itu, GCG mengamankan akuntabilitas di beberapa titik di semua tingkatan manajemen, memastikan bahwa setiap pilihan strategis didasarkan pada evaluasi yang komprehensif dan konsisten dengan tujuan jangka panjang perusahaan. GCG juga membantu dalam meredakan perilaku perusahaan yang tidak menguntungkan, seperti penyalahgunaan kekuasaan dan manipulasi laporan keuangan, yang dapat berdampak buruk pada pengakuan dan penilaian perusahaan di antara konsumen. Umumnya, perusahaan yang menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang tepat memiliki pencapaian keuangan yang lebih maju dibandingkan dengan yang tidak melakukannya. dalam persaingan pasar yang semakin sengit, keunggulan pada tata kelola perusahaan menawarkan manfaat tambahan, seperti peningkatan efisiensi operasional, manajemen risiko yang lebih baik, serta kemudahan akses ke modal eksternal. Perusahaan yg menerapkan GCG dengan baik jua umumnya membangun korelasi yang lebih serasi menggunakan pemangku kepentingan, mirip regulator, karyawan, serta pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi di keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Pada Di Indonesia, penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang tepat telah muncul sebagai masalah besar, terutama setelah beberapa waktu yang menggarisbawahi konsekuensi negatif dari tata kelola yang tidak memadai dan pengendalian risiko yang tidak efisien. banyak perusahaan terkemuka yang mengabaikan integritas pengelolaan mengalami kerugian finansial yang meluas, anjloknya biaya saham, dan akhirnya kebangkrutan. Hal ini menyoroti pentingnya GCG dalam mengembangkan kerangka tata kelola perusahaan yang lebih sistematis, jelas, dan bertanggung jawab. Di pasar keuangan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah merevisi persyaratan GCG untuk menjamin bahwa lembaga, khususnya yang terdaftar di bursa saham, mematuhi norma tata kelola internasional. Meskipun demikian, penerapan GCG di Indonesia terus menghadapi masalah, khususnya dengan konsistensi di berbagai sektor dan skala perusahaan. Meskipun demikian, sejumlah besar perusahaan yang sedang berkembang menyadari pentingnya GCG dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan kinerja ekonomi secara keseluruhan.

Oleh sebab itu, studi ini krusial dilakukan buat lebih tahu bagaimana penerapan Good Corporate Governance berperan pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini jua akan mengidentifikasi sejauh mana prinsip-prinsip GCG diterapkan oleh perusahaan pada Indonesia serta dampaknya terhadap pertumbuhan, profitabilitas, serta keberlanjutan perusahaan. menggunakan tahu hubungan antara GCG serta kinerja keuangan, perusahaan bisa menyusun strategi yang lebih efektif buat mencapai tujuan jangka panjang dan membentuk nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

METODE

Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang bertujuan buat tahu empiris sosial secara mendalam, dengan menekankan aspek subjektif dan interpretatif asal pengalaman manusia. Pendekatan ini acapkali digunakan untuk mengkaji bagaimana individu atau kelompok menghargai, menafsirkan, serta mengatasi berbagai fenomena. pada konteks penerapan GCG, metode kualitatif dapat dipergunakan buat menggali pandangan, perspektif, dan pengalaman berasal aneka macam pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan, mirip manajemen, pemegang saham, serta regulator. Melalui penelitian ini,

dibutuhkan dapat diperoleh wawasan mendalam mengenai dampak penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan GCG serta kinerjanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Good Corporate Governance Yang Dapat Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan

GCG merupakan konsep yang terdiri dari nilai-nilai, praktik, dan persyaratan tata kelola perusahaan yang efektif. GCG mencakup banyak komponen di samping transparansi data, evaluasi kinerja dasar, proses pengambilan keputusan, dan kerangka kerja organisasi. Pada implementasinya, GCG menganjurkan kelompok untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan menekankan standar yang berkaitan dengan keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan independensi keadilan. Setiap gagasan ini tersebut memiliki pengaruh penting yang tidak sama pada berkontribusi pada pengembangan lingkungan kerja yang mendukung dan mengurangi risiko bisnis, serta membentuk reputasi yang baik di Masyarakat. Menyelaraskan kepentingan pemangku kepentingan, yang di gelirannya berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan perusahaan secara holistik.

Prinsip akuntabilitas dalam GCG juga mempunyai akibat yang signifikan. Tugas menjamin bahwa setiap anggota dalam organisasi memiliki tanggung jawab yang dijelaskan secara eksplisit atas keputusan yang diambil. Dengan peran yang benar-benar didefinisikan, perusahaan dapat mengurangi risiko penyalahgunaan kekuasaan dan meningkatkan kinerja operasional. Perusahaan yang menerapkan tugas lebih cenderung menggunakan baik dapat mempertahankan kepercayaan investor dan meningkatkan profitabilitas, karena keputusan dibuat dengan tujuan organisasi jangka panjang demi kepentingan. Selain itu, tugas meningkatkan dorongan untuk peningkatan kinerja keuangan sistem pengendalian internal, yang memudahkan perusahaan untuk mendeteksi serta mencegah potensi penipuan.

Tanggung jawab pada GCG juga memainkan peran penting. Tanggung jawab ini mencakup tekad untuk mematuhi peraturan yang relevan dan membandingkan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan operasional. Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan serta sosial cenderung mendapatkan penghargaan lebih besar berasal masyarakat dan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya tugas-tugas ini mendukung loyalitas pelanggan dan pengakuan organisasi. Prinsip independensi dalam GCG pula menyampaikan akibat menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi pengusaha menghasilkan keputusan strategis tanpa tekanan atau dampak asal pihak-pihak yang memiliki kepentingan eksklusif. Kemandirian menjamin bahwa bisnis juga dapat berkarakter tidak memihak dan mengurangi potensi perseteruan kepentingan yang dapat berdampak buruk pada pemegang saham. Dengan struktur independensi yang kuat, perusahaan dapat menaikkan kualitas pengambilan keputusan serta menghindari risiko yang muncul akibat intervensi eksternal.

Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara tidak memihak, mengurangi keputusan yang dapat berdampak buruk pada kepentingan pemangku kepentingan. Juga memberikan dampak besar terhadap kinerja finansial. Kewajaran mendorong perusahaan untuk memperhatikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham minoritas serta karyawan, yang dapat mempertinggi loyalitas dan semangat kerja. Perusahaan yang menerapkan prinsip kewajaran akan bisa menjaga korelasi baik dengan seluruh pemangku kepentingan, membentuk lingkungan kerja yang serasi serta berkelanjutan. Menggunakan demikian, lingkungan yang sehat dan adil dapat berdampak Persepsi ekuitas dalam GCG menggarisbawahi perlakuan yang adil bagi semua pemangku kepentingan.

Dari penjelasan tadi, bisa disimpulkan bahwa penerapan GCG yang konsisten serta menyeluruh berkontribusi pada peningkatan produktivitas, keseimbangan organisasi, dan kinerja dasar keuangan. Menggunakan menerapkan berdasarkan penjelasan yang disebutkan di atas dapat menaikkan nilai dan daya tarik mereka bagi pembeli dan sebagian besar masyarakat. Di akhirnya akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangannya.

Pengaruh Penerapan GCG terhadap Reputasi Perusahaan dan Daya Tarik Investor

Pelaksanaan GCG telah muncul sebagai elemen penting dari praktik organisasi masa kini, yang memengaruhi beragam aspek kinerja perusahaan. Tata kelola organisasi yang kuat meningkatkan kinerja operasional dan secara signifikan memengaruhi popularitas suatu lembaga dan kapasitasnya untuk menarik pembeli. Dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, perusahaan yang berhasil menggunakan konsep GCG menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam kepercayaan publik dan

penilaian pasar. Dalam hal reputasi perusahaan, standar Tata Kelola Organisasi (GCG) yang tepat dan konstan menciptakan landasan kepercayaan di antara bertenaga buat memperoleh agama pemangku kepentingan. Transparansi dalam pelaporan moneter dan pengungkapan informasi yang relevan penting untuk membangun kredibilitas dengan pembeli dan kebanyakan orang. ketika perusahaan terus membagikan komitmennya terhadap praktik rapikan kelola yg baik, mereka tidak hanya memperoleh kepercayaan asal investor, namun pula Ini menumbuhkan popularitas yang kuat di antara klien dan kelompok, serta mitra bisnis. Beberapa studi empiris sudah membagikan hubungan positif antara kualitas rapikan tata kelola Perusahaan menggunakan nilai pasar saham. Bisnis yang menunjukkan skor tata kelola yang ditingkatkan biasanya memiliki penilaian pasar yang maju dan biaya modal yang berkurang. Ini berarti bahwa pembeli memberikan premi yang berbeda kepada agensi yang menampilkan taktik GCG yang kuat, menunjukkan persetujuan mereka terhadap prospek jangka panjang dan stabilitas entitas tersebut.

Pada Indonesia, penerapan GCG sudah menjadi kebutuhan krusial bagi perusahaan buat membangun keberlanjutan serta daya saing pada pasar global. Perusahaan-perusahaan Indonesia yg berhasil mengimplementasikan GCG sesuai menggunakan standar internasional menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk menarik investasi asing serta domestik. Hal ini sebagai semakin penting mengingat persaingan dunia yg semakin ketat pada memperebutkan kapital investasi. Implementasi GCG yang efektif pula berfungsi buat mengurangi risiko investasi. Sistem pengendalian internal yg bertenaga, manajemen risiko yg komprehensif, dan mekanisme supervisi yang efektif menyampaikan jaminan tambahan bagi Pembeli memperoleh jaminan diri yang lebih baik atas perlindungan properti mereka. Organisasi dengan kerangka tata kelola yang kuat menunjukkan ketahanan yang lebih besar terhadap gangguan pasar dan lebih mahir dalam menangani krisis. Selain itu, GCG jua mensugesti akses perusahaan terhadap asal pendanaan. Perusahaan yang mengadopsi Perusahaan yang mematuhi teknik GCG yang kuat secara teratur mendapatkan frasa kualitas tambahan dari lembaga keuangan dan menikmati akses yang lebih lama ke berbagai properti investasi, baik melalui pasar kapital, perbankan, maupun Seperti lembaga ekonomi global. Di era media virtual dan sosial, konsekuensi reputasi dari praktik GCG telah memperoleh signifikansi yang besar. Informasi tentang tata kelola perusahaan dapat menyebar secara tiba-tiba dan langsung memengaruhi citra publik. Kelompok yang berusaha memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam tata kelola juga dapat mengalami kerusakan reputasi yang besar, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja umum perusahaan komersial mereka yang umum.

Melindungi kepentingan pemilik minoritas dan pemangku kepentingan eksklusif merupakan elemen penting dalam meningkatkan reputasi agensi. Korporasi yang menunjukkan komitmen kuat terhadap perlindungan tersebut biasanya memperoleh pengakuan yang lebih baik dari investor institusional dan investor perorangan, sehingga menciptakan siklus umpan balik yang baik yang memperkuat biaya bisnis. Dalam lanskap persaingan global, perangkat lunak GCG yang tidak berpengalaman merupakan perbedaan yang penting. Investor global terus-menerus memasukkan standar tata kelola ke dalam keputusan pendanaan mereka, dan organisasi yang mematuhi norma GCG global memiliki manfaat kompetitif dalam mengamankan mata uang asing. Hal ini terutama besar karena integrasi pasar keuangan global yang berkembang dan mobilitas modal dunia. Bisnis yang secara efektif menumbuhkan reputasi yang kuat melalui strategi GCG yang efektif juga memperoleh loyalitas pemangku kepentingan. Klien biasanya menunjukkan loyalitas ekstra kepada perusahaan yang dikenal karena tata kelola yang efektif, pemasok lebih cenderung membangun kolaborasi yang langgeng, dan personel menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi. Semua elemen tersebut bertujuan untuk menetapkan tatanan manfaat kompetitif yang langgeng. Membudidayakan dan memelihara praktik GCG yang tepat memerlukan kemauan keras dan biaya yang besar dalam jangka panjang. Meskipun demikian, studi empiris menunjukkan bahwa manfaatnya, termasuk peningkatan reputasi dan peningkatan daya tarik investor, jauh melampaui biaya implementasi

prinsip-prinsip GCG ke pada budaya organisasi mereka menciptakan nilai jangka panjang yg berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

SIMPULAN

1. Good Corporate Governance (GCG) artinya seperangkat prinsip dalam rapikan kelola perusahaan yg Bisnis yang secara efektif mencakup prinsip keterbukaan, kewajiban, tanggung jawab, dan independensi, serta keadilan. lebih mahir dalam menangani berbagai bahaya, membentuk citra yg positif, dan membangun suasana kerja yg aman. Prinsip Transparansi memungkinkan operasi perusahaan menyampaikan isu secara terbuka pada para pemangku kepentingan, sehingga memperkuat kepercayaan investor serta meminimalisir konflik kepentingan. Akuntabilitas berperan dalam memastikan pembagian wewenang serta tanggung jawab secara proporsional, yang berdampak di efisiensi operasional dan pencegahan penyalahgunaan kekuasaan. sementara itu, prinsip tanggung jawab mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan hukum dan perhatian terhadap akibat kemasyarakatan dan ekologi, yang turut memperkuat loyalitas konsumen dan menaikkan reputasi korporasi. Di samping itu, kemandirian menyampaikan ruang bagi pengambilan keputusan yang objektif tanpa campur tangan pihak luar, sedangkan prinsip keadilan menuntut perusahaan berlaku adil terhadap semua pihak yang terlibat, sebagai akibatnya memperkuat korelasi internal dan operasional yang stabil. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dapat menaikkan daya saing dan dapat dipercaya perusahaan pada mata masyarakat luas sekaligus mendasari perkembangan finansial yang berkesinambungan.
2. GCG memainkan peranan krusial pada menunjang keberhasilan perusahaan modern, khususnya dalam menaikkan reputasi serta menarik minat investor. pelaksanaan GCG yg efektif membentuk hubungan yang lebih transparan menggunakan pemangku kepentingan melalui penyampaian informasi serta pelaporan keuangan yg seksama, yg di akhirnya berdampak pada peningkatan nilai pasar serta penurunan porto kapital. pada Indonesia sendiri, GCG menjadi elemen penting pada mewujudkan keberlanjutan usaha dan daya saing di ranah dunia, karena bisa menarik investasi luar negeri dan memperkuat pengendalian internal serta pengelolaan risiko perusahaan. Selain itu, perusahaan yang menjalankan tata kelola dengan baik umumnya mendapatkan jangkauan yang lebih besar terhadap asal pembiayaan, baik asal pasar kapital juga lembaga keuangan, menggunakan ketentuan yg lebih menguntungkan. dalam era digital, reputasi pemberi kerja secara bertahap pelaksanaan GCG sangat cepat beredar melalui media umum, sebagai akibatnya konsistensi dalam praktik tata kelola sangat penting buat menjaga reputasi asal dampak negatif. proteksi terhadap hak-hak pemegang saham minoritas serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan jua sebagai poin utama pada membentuk agama serta loyalitas. Penerapan GCG yang kokoh mampu memberikan keunggulan kompetitif, memperkuat loyalitas pelanggan, menarik kapital asing, serta membentuk kultur kerja yg sehat. Walaupun membutuhkan pengabdian serta investasi pada jangka panjang, banyak bukti membagikan bahwa implementasi GCG menyampaikan manfaat berkelanjutan, baik asal sisi nilai perusahaan maupun kepuasan para pemangku kepentingan.

REFERENSI

- Anton, "Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Fakultas Ekonomi Universitas AKI, Majalah Ilmiah Informatika, Vol tiga No 1, 2012.
- Budi Gautama Siregar, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance pada menaikkan Kinerja Keuangan Perusahaan", Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol lima No 1 Hal 31-41, 2021.
- Claessens, S., & Yurtoglu, B. B. (2013). "Corporate governance in emerging markets: A kuesioner." *Emerging Markets Review*, 15, 1-33.
- Daniri, Mas Achmad. 2014. *Lead by GCG*. Jakarta: Gagasan bisnis.
- Effendi, M. A. (2009). *The power of good corporate governance: teori serta implementasi*. Indonesia: Salemba Empat.
- Firdaus, Z., & Alam, I. (2022). Penerapan Prinsip GCG dalam Perusahaan Go-Public serta Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan. *International Journal of Accounting and Business*, 12(3), 43-56.
- Gompers, P., Ishii, J., & Metrick, A. (2003). "Corporate Governance and Equity Prices." *The Quarterly Journal of Economics*, 118(1), 107-156.
- GRC Indonesia: Good Corporate Governance (GCG): Pengertian, Prinsip, Manfaat, serta misalnya. <https://grc-indonesia.com/good-corporate-governance-gcg-pengertianprinsip-manfaat-dan-contohnya/> Diakses pada: 1 November 2024.

- Hasan, A., & Ylia, S. (2020). Analisis Fairness pada Penerapan Good Corporate Governance pada Perusahaan Publik. *Jurnal Manajemen serta bisnis*, 9(dua), 55-68.
- Monks, R. A. G., & Minow, N. (2011). *Corporate Governance* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Prihatin, L., & Rahmawati, F. (2023) Good Corporate Governance dan Pengaruhnya pada Kinerja Keuangan: Sebuah Kajian pada Perusahaan Terbuka. *Journal of Business Management*, 18(1), 75-89.
- Putri, R. D. (2021). Implementasi Good Corporate Governance pada menaikkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi serta bisnis*, 15(dua), 112-123.
- Sari, M.K., & Wibowo, T. (2022). peran Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan di